

## ABSTRAK

IHSG merupakan cerminan dari kegiatan pasar modal secara umum. Peningkatan IHSG menunjukkan kondisi pasar modal sedang bullish, sebaliknya jika menurun menunjukkan kondisi pasar sedang bearish. Kejadian tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor mikro maupun makroekonomi. Beberapa faktor makroekonomi yang berpengaruh terhadap IHSG adalah nilai tukar rupiah, suku bunga deposito dan inflasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah, suku bunga deposito dan inflasi terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Objek penelitian ini adalah IHSG dari tahun 2008-2010. Variabel-variabel yang digunakan adalah nilai tukar rupiah ( $X_1$ ), suku bunga deposito ( $X_2$ ), inflasi ( $X_3$ ), serta IHSG ( $Y$ ).

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh yang sangat signifikan antara nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga deposito dan inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008 sampai dengan 2010. Hal ini menunjukkan besarnya  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $44.57 > 3.285$ ) dan signifikansi sebesar 0.000. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.804, berarti variasi variabel nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga deposito dan inflasi dalam menjelaskan variasi variabel IHSG adalah sebesar 80.4% dan sisanya 19.6% dijelaskan faktor lain.

Secara parsial nilai tukar rupiah, suku bunga deposito dan inflasi terhadap IHSG

dapat dijelaskan melalui persamaan  $Y_1 = 6089.967 - 0.029X_1$  nilai tukar rupiah -  $44034.498X_2$  suku bunga deposito -  $218.230X_3$  inflasi.

Kata Kunci: Bursa Efek Indonesia, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Deposito, Inflasi, IHSG